

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Penciptaan Karya

Seiring berkembangnya zaman teknologi semakin berkembang dan berdampak kepada seluruh sektor kehidupan manusia. Tidak hanya terhadap orang dewasa namun perkembangan teknologi juga dirasakan terhadap anak-anak khususnya dalam perkembangan teknologi internet. Pada awalnya internet hanya menjadi media bersosialisasi secara daring untuk saling membagikan kegiatan satu sama lain dan saling bertukar informasi namun kini teknologi internet sudah menjadi hal yang susah dipisahkan dalam kehidupan umat manusia, mulai dari bekerja, belajar, sekolah, hiburan, hingga dunia usaha menjadikan internet sebagai hal yang sangat dibutuhkan. Adanya internet membantu interaksi satu sama lain secara cepat dalam jarak yang jauh, maka dari itu menjadikan internet menjadi suatu hal yang kini sulit dipisahkan.

Menurut M. Imam Hidayat dan Yusnidah (2020), internet merupakan jaringan komputer yang menggunakan *Internet Protocol* (TCP/IP) yang berfungsi sebagai alat komunikasi dan bertukar informasi pada lingkungan tertentu. Internet sendiri merupakan sebuah jaringan komputer yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun 1969 melalui proyek ARPA, yang disebut ARPANET (Advanced Research Project Agency Network). Dalam proyek ini, mereka mendemonstrasikan bagaimana komunikasi jarak jauh dapat dilakukan melalui saluran telepon menggunakan hardware dan software berbasis UNIX. ARPANET merancang jaringan dengan fokus pada kehandalan, kapasitas transfer informasi, dan standar yang akhirnya menjadi dasar dari protokol baru yang kini dikenal sebagai TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol).

Dalam menggunakan jaringan internet masyarakat dapat menggunakan melalui jaringan internet selular ataupun menggunakan internet kabel, namun pada tempat umum rata-rata menggunakan internet kabel yang lalu

dipancarkan melalui sinyal Wi-Fi agar dapat dinikmati secara umum. Wi-Fi atau Wireless Fidelity merupakan sebuah teknologi jaringan nirkabel yang digunakan untuk memancarkan sinyal agar sebuah perangkat dapat terkoneksi dengan jaringan internet.

Wi-Fi gratis padukuhan tercipta karena meningkatnya penggunaan internet sebagai alat komunikasi. Hal ini didasari karena adanya pandemi *Covid-19*. Adanya pandemi tersebut memaksa seluruh masyarakat dunia untuk membatasi seluruh aktifitasnya satu sama lain untuk menghindari terjangkitnya wabah tersebut. Seluruh roda perekonomian, pendidikan, pariwisata, dan politik dunia melemah karena terdampak oleh pandemi *Covid-19*. Karena pembatasan komunikasi satu sama lain secara langsung membuat hampir seluruh interaksi, transaksi, dan komunikasi dijalankan secara online.

Meskipun kini pandemi *Covid-19* telah usai kebiasaan interaksi, transaksi, dan komunikasi secara online masih berjalan. Hal ini dikarenakan kegiatan yang bisa dilakukan secara online memiliki efektifitas yang lebih tinggi dalam menghemat biaya dan waktu, tak lain dikarenakan perkembangan teknologi dan semakin banyaknya platform komunikasi di media sosial. Menanggapi hal tersebut Pemerintah Kabupaten Sleman melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) memberikan sebuah program kepada Masyarakat Kabupaten Sleman yaitu penyaluran Wi-Fi gratis di tempat publik dan di seluruh Padukuhan di seluruh penjuru Kabupaten Sleman. Adanya pemberian fasilitas Wi-Fi gratis kepada masyarakat ini diharapkan dapat mendukung seluruh kegiatan masyarakat di Kabupaten Sleman. Program Wi-Fi gratis ini salah satu bentuk pelayanan untuk mendukung literasi publik dalam mengenal internet. Tujuan pemasangan Wi-Fi Gratis ini untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Sleman, mulai dari perekonomian, pendidikan, pariwisata, hingga kesejahteraan warga Sleman.

Perlu disadari kini adanya internet memunculkan berbagai macam *e-commerce* atau toko online yang mana dapat diakses melalui gadget selama terjangkau oleh akses internet. Pemerintah Kabupaten Sleman memberikan sarana Wi-Fi gratis tak hanya dalam lingkup Padukuhan tetapi juga pada pasar

yang menjadi tempat perekonomian warga Sleman. Wi-Fi gratis yang ada diharapkan dapat digunakan oleh para pelaku penggiat UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam melancarkan proses jual beli dan promosi, maka dari itu tersedianya Wi-Fi gratis yang disediakan Pemerintah Kabupaten Sleman di pasar dapat meningkatkan aktivitas perekonomian para pelaku UMKM.

Selain pada sektor perekonomian adanya Wi-Fi gratis juga berdampak pada sektor pendidikan. Semenjak adanya pandemi Covid-19 kini marak proses belajar secara daring yang mana dilakukan menggunakan jaringan internet. Meskipun pandemi Covid-19 telah usai tak jarang kegiatan belajar mengajar secara daring masih dilakukan. Adanya internet juga mempermudah para pelajar maupun mahasiswa dalam mengerjakan tugasnya karena apaun kini dapat dicari melalui internet. Oleh sebab itu penggunaan internet dapat mendukung peningkatan literasi publik, internet tidak hanya menampilkan huruf ataupun tulisan, tetapi juga memberikan informasi melalui video tayangan, gambar sebagai media perolehan informasi namun tak hanya itu tetapi menjadi sumber dan media komunikasi secara luas.

Dalam upaya memaksimalkan program Wi-Fi gratis padukuhun yang diprogramkan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman, penulis bekerjasama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika pada pembuatan iklan layanan Masyarakat yang berjudul Edukasi Kepada Masyarakat Pengguna Wi-Fi Gratis di Kabupaten Sleman sehingga masyarakat Sleman semua dapat merasakan kemajuan teknologi. Dengan adanya Wi-Fi gratis ini, diharapkan dapat membantu anak-anak kita untuk belajar dan ibu-ibu untuk membuka usaha baru.

Iklan layanan masyarakat memiliki peran penting bagi anak muda atau masyarakat yang dapat menjadikan contoh penggunaan internet yang efisien dan efektif. Pada audio visual content creator juga dapat sebagai penyampaian pesan iklan layanan masyarakat di pandang sebagai bahasa, pada iklan layanan masyarakat sebagai pijakan kreatif karena dalam perancangan melibatkan

konsep - konsep dan strategi kreatif sehingga mampu mewujudkan yang memberikan pesan kuat.

Pada iklan audio visual content creator Dinas Komunikas dan Informasi Kabupaten Sleman dan penulis membuat iklan layanan masyarakat terkait Edukasi Kepada Masyarakat Penggunaan Wi-Fi gratis yang disediakan Pemerintah Daerah Sleman. Video Iklan Layanan Masyarakat ini dirancang untuk mengedukasi tentang penggunaan Wi-Fi gratis Pemerintah Daerah Sleman kepada anak muda atau masyarakat Kabupaten Sleman menggunakannya dengan efisien dan efektif.

Dalam proses produksi iklan layanan masyarakat tersebut, penulis mendapatkan tugas sebagai sutradara. Proses menciptakan film ataupun iklan sangat diperlukan peranan tim yang kompak dan solid agar adanya ide dan gagasan dapat diterapkan secara maksimal untuk menghasilkan karya yang baik. Secara umum dalam proses produksi iklan tidak berbeda jauh dengan proses produksi pembuatan film, yang membedakan produksi iklan dan film hanya dari segi jumlah tim yang ada, produksi iklan membutuhkan jumlah tim yang lebih sedikit daripada produksi film. Pembuatan iklan memiliki beberapa fase, yakni pra produksi, produksi, dan paska produksi. Pembuatan iklan seperti halnya pada pembuatan film, membutuhkan peran sutradara sebagai pemimpin dan mengarahkan tim agar seluruh proses pra produksi, produksi, hingga paska produksi berjalan lancar sesuai dengan skenario.

Menurut Rudianto (2019) dalam membuat sebuah proses produksi program, film, maupun iklan sutradara memiliki peran yang vital. Sutradara memiliki tugas dalam mengarahkan proses produksi melalui cara penerapan naskah dan mengarahkan aktivitas dari para aktor untuk pengambilan gambar. Dalam pembuatan iklan terdapat kru yang terlibat, seperti juru kamera, penata kostum, penata cahaya, penata artistic, penata suara dan lain sebagainya. Sutardara harus dapat bekerjasama dengan seluruh kru dan para pemeran, agar dapat mengarahkan seluruh tim yang terlibat untuk menciptakan karya secara maksimal dan dapat dinikmati oleh orang banyak.

Menurut Dancyger (2006), sutradara merupakan bagian dari tim produksi yang mengubah naskah menjadi karya visual. Dalam fase pra produksi, sutradara memiliki tugas yang lebih sedikit daripada dengan penulis naskah. Saat fase produksi, sutradara memiliki tugas yang sangat banyak dibandingkan dengan tim yang lain, dikarenakan dalam fase produksi sutradara harus dapat mengarahkan seluruh bagian tim seperti *blocking*, *shot*, *lighting*, *screenplay*, dan para pemeran agar sesuai dengan bentuk yang diharapkan oleh sutradara. Pada fase paska produksi tugas sutradara menjadi berkurang. Fase paska produksi merupakan fase terakhir dalam pembuatan film maupun iklan, pada fase ini sutradara memiliki peran dalam membantu *editor* dalam mengolah hasil *shoot* saat produksi agar sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu dapat disimpulkan dari tahap pra produksi, produksi, hingga paska produksi sutradara memiliki tugasnya.

Sutradara memiliki peran yang penting mengenai perkembangan pada naskah film pada fase pra produksi. Awal mula hal yang dilakukan sutradara pada fase pra produksi adalah menaplikasikan visi dan idenya untuk disatukan dengan naskah film. Maka dari itu pada pra produksi akan bekerjasama dengan penulis naskah waktu awal perkembangan film. Sutradara harus memiliki gagasan, visi, dan ide yang akan menciptakan karya yang menarik (Rea & Irving, 2010).

Sutradara dapat dibilang sebagai otak pada pembuatan pada produksi sebuah karya visual. Hal ini dikarenakan karya yang dihasilkan akan mencerminkan sisi kreatif dari sutradara. Mulai dari pembuatan naskah, pengambilan gambar, kostum, akting pemeran, hingga *editing* semua disesuaikan dengan apa yang diinginkan oleh sutradara. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa karya yang dihasilkan akan mencerminkan bagaimana sisi kreatif dari seorang sutradara.

Pada proyek ini penulis membuat iklan layanan masyarakat bergenre komedi dengan Bahasa Jawa. Hal ini dilatar belakangi dengan segmentasi Masyarakat Kabupaten Sleman yang mayoritas merupakan Suku Jawa. Dalam karya iklan layanan masyarakat ini penulis ingin menyampaikan pesan

mengenai tata cara penggunaan Wi-Fi gratis yang diprogramkan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman.

Iklan Layanan Masyarakat ini menceritakan tentang seorang mahasiswa bernama Riko yang mana penggunaan kuota datanya sangat boros. Riko memutuskan untuk mengerjakan tugasnya di *coffee shop* untuk mencari fasilitas Wi-Fi gratis. Namun saat sedang di perjalanan Riko bertemu dengan Mas Dukuh yang mengajak Riko untuk ke pos ronda yang sudah dipasang fasilitas Wi-Fi gratis oleh Pemerintah Kabupaten Sleman. Pada saat di pos ronda Mas Dukuh menyampaikan mengenai tata cara yang mudah dalam proses menikmati fasilitas Wi-Fi gratis. Pembuatan iklan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas tujuan Pemerintah Kabupaten Sleman dalam memberikan Wi-Fi gratis, agar masyarakat yang belum tau ataupun berfikir dalam proses menikmati Wi-Fi gratis yang dianggap sulit itu ternyata mudah. Selain itu iklan ini juga menyampaikan bahwa di seluruh Padukuhan di Kabupaten Sleman sudah memiliki fasilitas Wi-Fi gratisnya masing-masing.

1.2 Manfaat penciptaan karya

1.2.1 Manfaat karya secara akademis

Pembuatan karya audio visual iklan layanan Masyarakat “Wi-Fi Gratis Padukuhan” diharapkan menjadi suatu pandangan dan wawasan baru terhadap seluruh pelaku industri kreatif dalam memproduksi iklan dan dapat menjadi kajian baru untuk Program Pendidikan Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta untuk memenuhi syarat dalam mencapai Strata I.

1.2.2 Manfaat karya secara praktis

1. Menjadi media penerapan ilmu yang telah dipelajari selama menjadi mahasiswa.
2. Menerapkan kemampuan sebagai sutradara pada pembuatan iklan layanan masyarakat.

3. Menjadi media untuk mengembangkan kemampuan dalam dunia audio visual.
4. Menjadikan media dalam penerapan teori-teori yang sudah dipelajari selama menjadi mahasiswa.
5. Memberikan referensi baru terhadap para pelaku industri kreatif khususnya dalam memproduksi iklan.
6. Diharapkan terciptanya karya ini dapat memicu kreator lain untuk dapat menciptakan karya yang lebih menarik.

